

BAB IV

PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan terkait perbandingan antara kasus yang terjadi dengan teori yang ada. Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.N G3P2A0 sejak tanggal 11 Oktober 2024 yang dimulai saat masa kehamilan 34 minggu, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas dan masa neonatus dengan pembahasan sebagai berikut:



Asuhan	Masalah/ Keluhan	Intervensi Yang Dilakukann	Rasionalisasi Tindakan
Kehamilan	<p>Pada kunjungan yang dilakukan pada Ny.N ditemukan masalah yaitu Ibu mengalami keluhan sakit pada perut bagian bawah dan punggung serta perut terasa kencang-kencang. Saat ini Ibu masih rutin latihan fisik menggunakan gym ball</p>	<p>Asuhan kehamilan kunjungan Pertama :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE pada ibu hamil tentang penyebab nyeri punggung pada Ibu hamil. 2. Memberikan KIE tentang penyebab perut kencang-kencang. 3. Memberikan asuhan komplementer yaitu gerakan gymball untuk mengurangi rasa nyeri pada punggung. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyeri punggung sebagian besar disebabkan oleh karena perubahan sikap badan selama kehamilan dan titik berat badan pindah ke depan disebabkan perut yang membesar, varises, keturunan, berdiri lama dan usia, ditambah faktor hormonal (progesterone) dan bendungan dalam panggul. Nyeri punggung ini akan memberikan dampak pada kehamilannya seperti menimbulkan kesulitan berjalan, apabila tidak segera diatasi dapat berakibat jangka panjang yaitu meningkatkan nyeri punggung pasca partum dan lebih sulit diobati atau disembuhkan. Nyeri punggung pada kehamilan trimester III merupakan nyeri yang terjadi pada area lumbosakral. Nyeri punggung biasanya akan meningkat intensitasnya sering pertambahan usia kehamilan, hal ini disebabkan karena perubahan ukuran uterus, penambahan berat janin, penurunan kepala janin dan janin yang semakin aktif bergerak. Peningkatan beban uterus akan semakin mencondongkan perutnya dan menambah lengkungan pada punggung bagian bawah sehingga menimbulkan nyeri. Disamping itu dapat pula disebabkan karena kompresi pada tulang dan saraf vertebrae sehingga menyebabkan ketegangan otot dan sendi panggul yang menimbulkan nyeri (Mayasari 2023). 2. Kontraksi Braxton Hicks dapat menimbulkan nyeri dan ibu hamil sering mengeluh merasa tidak nyaman seperti mules, kram perut atau perut kencang. Penyebab kontraksi yaitu karena ada pergerakan dan perubahan uterus yang semakin mengeras. Cara mengatasi Braxton hicks diantara lain:

			<p>mengubah posisi, menghentikan aktivitas sejenak, meminum air hangat, dan relaksasi (Gita dan Widowati, 2023).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menurut Janah <i>et.al</i> (2023) Penatalaksanaan yang dapat dilakukan untuk mengurangi dan mencegah nyeri punggung dan punggung perlu diberikan latihan-latihan dan olahraga seperti gym ball, senam hamil atau latihan fisik lainnya. Gym ball, senam hamil merupakan salah satu terapi komplementer. Penyelenggaraan pemberian terapi komplementer di fasilitas pelayanan di Indonesia telah diatur pada peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 1109/Menkes/Per/ IX/2007 pasal 3 yang berbunyi “pengobatan komplementer alternatif dilakukan sebagai upaya pelayanan yang berkesinambungan mulai dari peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan atau pemulihan kesehatan (rehabilitatif). 4. Gym ball dilakukan dengan cara ibu melakukan gerakan duduk di atas bola dan bergoyang-goyang membuat rasa nyaman dan membantu penurunan kepala bayi dengan menggunakan gravitasi sambil meningkatkan pelepasan endorfin karena elastisitas dan lengkungan bola merangsang reseptor di punggung yang bertanggung jawab untuk mensekresi endorfin (Sulistiyaningsih & Niamah, 2022). Gym ball merupakan terapi latihan gerak yang diberikan pada ibu hamil untuk mempersiapkan dirinya baik fisik maupun mental. Gym ball dapat meringankan nyeri punggung/punggung bawah yang dirasakan ibu hamil
--	--	---	---

			<p>karena di dalam senam hamil terdapat gerakan yang dapat memperkuat otot abdomen, membuat elastisitas otot dan ligamen yang ada di punggung dan relaksasi, sehingga senam hamil dapat menurunkan nyeri punggung bagian bawah (Amin dan Novita, 2022).</p> <p>5. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyansih & Ni'amah (2022) tentang pengaruh tehnik gymball terhadap penurunan bagian terbawah janin pada ibu primigravida trimester III, didapatkan hasil bahwa penurunan bagian terbawah janin sebelum pemberian tehnik gymball sebanyak 10 ibu hamil (100%) bagian terbawah janin belum masuk PAP. Sedangkan penurunan bagian terbawah janin setelah pemberian tehnik gymball sebanyak 2 ibu hamil (20%) belum masuk PAP, 3 ibu hamil (30%) bagian terbawah janin sudah masuk kedalam panggul (Hodge I-II) dan bagian terbawah janin masuk kedalam panggul (Hodge II-III) sebanyak 5 ibu hamil (30%). Rata-rata penurunan bagian terbawah janin sebelum dan sesudah pelaksanaan gymball yang dilakukan sebanyak 2x dalam 4 minggu yaitu terdapat penurunan 1/5 sampai dengan 2/5 bagian terbawah janin telah memasuki panggul. Hal ini menunjukkan bahwa dengan ibu melakukan gerakan duduk di atas bola dan bergoyang-goyang membuat rasa nyaman dan membantu penurunan kepala bayi dengan menggunakan gravitasi sambil meningkatkan pelepasan endorfin karena elastisitas dan lengkungan bola merangsang reseptor di panggul yang bertanggung jawab untuk mensekresi endorfin.</p>
--	--	---	---

<p>Persalinan</p>	<p>Asuhan persalinan kala I, ditemukan keluhan yaitu Ibu mengalami mules pada perut yang disertai nyeri pinggang dan keluar lendir darah.</p>	<p>Ibu diberikan asuhan persalinan kala I fase aktif dengan pemberian tindakan <i>massase punggung</i>.</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha yang dapat dilakukan untuk menurunkan rasa nyeri pada berlangsungnya proses persalinan yaitu ada yang secara farmakologi maupun non farmakologi. Massage/Sentuhan merupakan metode non-farmalogik tanpa menggunakan obat-obatan, lebih aman, sederhana dan tidak menimbulkan efek merugikan (Lubis 2020). Masase pada punggung merangsang titik tertentu disepanjang meridian medulla spinalis yang ditransmisikan melalui serabut saraf besar ke formatio retikularis, thalamus dan sistem limbic tubuh akan melepaskan endorphin. Teknik pemijatan yang dilakukan ada dua cara yaitu effluerage dan counterpressure. Effluerage adalah teknik pemijatan berupa usapan lembut, lambat, dan panjang atau tiidak putus-putus. Teknik ini menimbulkan efek relaksasi. Dalam persalinan, effluerage dilakukan dengan menggunakan ujung jari yang ditekan lembut dan ringan. Lakukan usapan dengan ringan dan tanpa tekanan kuat dengan cara menggosokan lembut dengan kedua telapak tangan dan jari pada punggung ibu bersalin setinggi servikal 7 kearah luar menuju sisi tulang rusuk selama 30 menit dengan frekuensi 40 kali gosokan per menit, tetapi usahakan ujung jari tidak lepas dari permukaan kulit (Aryani, 2015).
<p>Nifas</p>	<p>Asuhan masa nifas pertama ditemukan keluhan ASI Ibu masih sedikit, selain itu Ibu merasakan lelah dan mules disertai</p>	<p>Tindakan pada asuhan nifas yang diberikan kepada Ny.N yaitu diberikan terapi komplementer pijat oksitosin. serta memberikan informasi jenis kontrasepsi. Ibu memilih menggunakan suntik KB 3 bulan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pijat oksitosin berfungsi untuk merangsang <i>reflex let down</i> sehingga meningkatkan hormon oksitosin yang dapat menenangkan ibu, meningkatkan produksi ASI dan mengurangi sumbatan pada saluran produksi ASI sehingga ASI dapat keluar dengan sendirinya (Noviyana et al., 2022). 2. Banyak faktor yang dapat menghambat produksi ASI salah satunya adalah penggunaan alat kontrasepsi. Pada ibu

	<p>keluar darah sedikit. Serta ibu konsultasi terkait KB, Ibu mengatakan saat ini dalam keadaan sehat dan tidak ada keluhan.</p>		<p>menyusui perlu diperhatikan penggunaan alat kontrasepsi agar tidak mengurangi produksi ASI. Contoh alat kontrasepsi yang dapat digunakan yaitu kondom, IUD, pil khusus menyusui ataupun suntik hormonal yang tidak menghambat produksi ASI (Enggar et al. 2022). Ibu yang menggunakan kontrasepsi hormonal mengandung estrogen lebih besar menghambat produksi ASI dan sebaliknya hormonal yang mengandung progesterone akan meningkatkan produksi ASI (Alifariki et.al, 2020).</p> <p>3. Pemakaian KB suntik 3 bulan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pemberian ASI eksklusif pada anak usia 7 - 23 bulan. Dari hasil analisis bivariat antara pemakaian KB suntik 3 bulan dengan kecukupan ASI eksklusif pada ibu yang dengan nilai $p = 0,043$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pemakaian KB suntik 3 bulan dengan kecukupan ASI eksklusif (Bingan, 2019).</p>
<p>Bayi Baru Lahir (BBL) / Neonatus</p>	<p>Pada kunjungan ketiga Ibu dan Bayi dalam keadaan sehat dan tidak ada tanda bahaya menyusui. Namun bayi tidurnya tidak nyenyak</p>	<p>Pada asuhan neonatus Ibu diberikan terapi komplementer pijat bayi untuk mengatasi tidur nyenyak pada bayi.</p>	<p>1. Tidur bagi bayi merupakan prioritas utama, karena pada saat tidur pada bayipertumbuhan dan perkembangan bayi menjadi optimal. Terdapat 80% bayi sulit untuk tidur malam hari, sering terbangun pada malam hari lebih dari 1 jam, jam tidur bayi malam hari kurang dari 9 jam, total jumlah tidur kurang dari 13 jam/hari, dan hanya 20% yang mempunyai jumlah jam tidur normal dengan rata-rata 14 jam/hari (Akib dan Merina, 2021).</p> <p>2. Mengingat akan pentingnya waktu tidur bagi bayi maka kebutuhan tidur harus terpenuhi, salah satu cara yang digunakan adalah dengan pijat bayi. Pijat bayi yaitu bentuk pengungkapan rasa kasih sayang dari orang tua untuk</p>

			<p>anaknya lewat sentuhan kulit bayi memberi dampak positif yang luar biasa pada perkembangan fisik, emosi dan tumbuh kembang anak. Tindakan Sentuhan lembut yang dilakukan pemijatan pada bayi membantu mengurangi ketegangan otot-otot bayi sehingga timbul perasaan nyaman dan rileks (Siahaan dan Juniah, 2023).</p>
--	--	--	--

